

ABSTRAK

Analisis Kinerja Keuangan di Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kota Yogyakarta

Rosalinda A Alfiyani
5170111192

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta periode tahun 2019 sampai dengan 2020 menggunakan pendekatan *value for money*. *Value for money* merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Objek yang diteliti adalah Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja pada Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif pada pengukuran ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta ditinjau dari elemen ekonomis, efisiensi, dan efektivitas belum sepenuhnya memenuhi syarat *value for money* dimana setiap elemen tidak mencapai nilai rasio (100%) tetapi disertai pula penghematan anggaran disetiap tahunnya (ekonomis). Pada Laporan Realisasi Anggaran tahun 2019-2020 terjadi penghematan anggaran sebesar Rp.938.025.871,64 dan Rp.467.119.306,03 dengan nilai rasio ekonomi yang diperoleh 93,84% dan 95,78%. Nilai rasio efisiensi pada Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja tahun 2019-2020 belum mencapai target yang diharapkan masing-masing sebesar Rp.12.496.148.124,00 dan Rp.1.739.239.244,00 dengan nilai rasio efisiensi 17,97% dan 84,28%. Selanjutnya Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja tahun 2019-2020 ditinjau dari tingkat efektivitas adalah masuk dalam kriteria (tidak efektif). Hal ini dapat dilihat dari Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja tahun 2019-2020 yang masing-masing sebesar Rp.938.025.871,64, Rp.467.119.306,03, Rp.12.496.148.124,00, dan Rp.1.739.239.244,00 yang masing-masing presentasenya 93,84%, 95,78%, 17,97%, dan 84,28% . Sehingga dapat dinyatakan kinerja Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kota Yogyakarta selama periode 2019-2020 belum sepenuhnya memenuhi syarat *value for money* dimana setiap anggaran yang dialokasikan mampu dikelola secara baik namun tidak semuanya berjalan sesuai target yang diharapkan.

Kata kunci: kinerja, ekonomi, efisiensi, efektivitas, *value for money*.

ABSTRACT

Analysis of Financial Performance at the Yogyakarta City Social, Manpower and Transmigration Office

**Rosnalinda A Alfiyani
5170111192**

This study aims to determine the performance of the Yogyakarta City Social, Manpower and Transmigration Office for the period 2019 to 2020 using a value for money approach. Value for money is a public sector organizational management concept based on three main elements, namely economy, efficiency and effectiveness. This type of research is a case study. The objects studied are the Budget Realization Report and the Revenue and Expenditure Realization Report at the Yogyakarta City Social, Manpower and Transmigration Office. The data analysis technique used is descriptive quantitative data analysis on economic, efficiency, and effectiveness measurements. The results of this study indicate that the performance of the Yogyakarta City Social, Manpower and Transmigration Office in terms of economic, efficiency, and effectiveness elements has not fully met the value for money requirements where each element does not reach the ratio value (100%) but is accompanied by budget savings every year (economical). In the 2019-2020 Budget Realization Report, there were budget savings of Rp. 938,025.871.64 and Rp. 467,119,306.03 with the economic ratio values obtained 93.84% and 95.78%, respectively. The efficiency ratio value in the 2019-2020 Income and Expenditure Realization Report has not yet reached the expected target of Rp. 12,496,148,124.00 and Rp. 1,739,239,244.00 with an efficiency ratio value of 17.97% and 84.28%. Furthermore, the Budget Realization Report and the 2019-2020 Revenue and Expenditure Realization Report in terms of the level of effectiveness are included in the criteria (ineffective). This can be seen from the Budget Realization Report and the 2019-2020 Income and Expenditure Realization Report, which amounted to Rp. 938,025,871.64, Rp. 467,119,306.03, Rp. 12,496,148,124.00, and Rp. 1,739,239,244.00, respectively, the percentages are 93.84%, 95.78%, 17.97%, and 84.28%. So that it can be stated that the performance of the Yogyakarta City Social, Manpower and Transmigration Office during the 2019-2020 period has not fully met the value for money requirements where each allocated budget can be managed properly but not everything goes according to the expected target.

Keywords: performance, economy, efficiency, effectiveness, value for money.